

**PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN BUMN  
PERIODE 2021-2023**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat**

**Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan oleh:**

**ADILLA WAHYUNI**

**NPM. 2101120071**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**PALEMBANG**

**2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Adilla Wahyuni  
Nomor Pokok/NPM : 2101120071  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN BUMN PERIODE 2021-2023

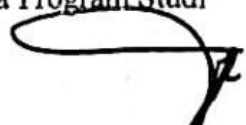
Pembimbing Skripsi :

Tanggal ~~31-01-2025~~ Pembimbing I :   
Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

Tanggal ~~31-01-2025~~ Pembimbing II :   
Firmansyah Arifin, S.E., MM., AK., CA., CSRS  
NIDN.0211058902

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701



Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

056/PS/DFEB/25


UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Adilla Wahyuni  
Nomor Pokok/NPM : 2101120071  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Srata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN BUMN PERIODE 2021-2023

Pembimbing Skripsi :

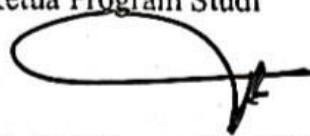
Tanggal ~~31-01-2025~~ Ketua Penguji :   
Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

Tanggal ~~31-01-2025~~ Penguji I :   
Firmansyah Arifin, S.E., MM., AK., CA., CSRS  
NIDN.0211058902

Tanggal ~~31-01-2025~~ Penguji II :   
Shelly Farida Tobing, S.E., AK., M.Si  
NIDN.0205026301

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701



Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205026401

056/PS/DFEB/ 25

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto :**

*“Roda kehidupan terus berputar, semoga yang disepelkan, dipandang sebelah mata dan dipandang rendah oleh orang lain, kelak bisa menjadi orang sukses”*

**Kupersembahkan kepada:**

- **Bapak dan ibu, kedua orangtuaku tercinta**
- **Saudara-saudariku dan ponakan tersayang**
- **Para pendidik yang kuhormati**
- **Sahabat dan teman seperjuangan yang hebat**
- **Almamaterku**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adilla Wahyuni

Nomor Pokok/NPM : 2101120071

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak melakukan Penjiplakan atau plagiat terhadap karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya akan menanggung segala konsekuensinya.

Palembang, 31 Januari 2025



Adilla Wahyuni

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, anugerah serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul **“Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2021-2023”**.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi syarat ujian Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Tridianti. Pada penyusunan Skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa banyak mengalami hambatan serta rintangan yang dihadapi, tetapi pada akhirnya penulis dapat menyelesaikannya berkat bantuan dan bimbingan serta semangat dari berbagai pihak baik itu secara moral hingga spiritual. Di kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan Terima Kasih untuk pihak yang sudah memberikan dukungan penuh sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, M.S. selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

4. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRS selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Firmansyah Arifin, S.E., MM., AK., CA., CSRS selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi serta nasehat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang.
7. Bapak, Ibu, dan Kakak yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat saya Novita Anggraeni dan Dila Anggraini yang telah bersama-sama dari awal hingga akhir perkuliahan juga memberikan doa, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan mahasiswa yang sudah memberikan semangat serta kerjasama dengan baik dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik isi maupun cara penulisan yang dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya dari semua pihak, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, terima kasih.

Palembang, Januari 2025

Adilla Wahyuni

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Teoritis .....	12
2.1.1 Teori Agensi .....	12
2.1.2 Penghindaran Pajak.....	13
2.1.3 Intensitas Modal.....	16
2.1.4 Profitabilitas.....	19
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan .....	22
2.3 Kerangka Berpikir .....	28



2.4 Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	33
3.1.1 Tempat Penelitian .....	33
3.1.2 Waktu Penelitian.....	33
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.2.1 Sumber Data .....	33
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3 Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i> .....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel .....	36
3.3.3 <i>Sampling</i> .....	37
3.4 Rancangan Penelitian .....	38
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	39
3.6 Instrumen Penelitian.....	40
3.7 Teknik Analisis Data .....	41
3.7.1 Statistik Deskriptif .....	41
3.7.2 Estimasi Model Regresi Data Panel.....	42
3.7.3 Uji Pemilihan Model Estimasi.....	43
3.7.4 Uji Normalitas.....	45
3.7.5 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.7.6 Analisis Regresi Data Panel.....	47
3.7.7 Uji Hipotesis .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	50

4.1.1	Gambaran Umum Badan Usaha Milik Negara .....	50
4.1.2	Profil Perusahaan BUMN yang menjadi Sampel Penelitian .....	53
4.1.3	Deskripsi Variabel .....	54
4.1.4	Statistik Deskriptif .....	59
4.1.5	Estimasi Model Regresi Data Panel.....	61
4.1.6	Analisis Uji Normalitas .....	64
4.1.7	Analisis Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.8	Analisis Regresi Data Panel.....	67
4.1.9	Uji Hipotesis .....	68
4.2	Pembahasan .....	71
4.2.1	Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	71
4.2.2	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak.....	72
4.2.3	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>76</b>
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Perbandingan Laba, Total Aset dan Aset Tetap .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	22
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI .....	35
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian .....	36
Tabel 3.3 Proses Pemilihan Sampel .....	38
Tabel 3.4 Daftar Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	39
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel .....	53
Tabel 4.2 Perhitungan Variabel Penghindaran Pajak.....	54
Tabel 4.3 Perhitungan Variabel Intensitas Modal.....	56
Tabel 4.4 Perhitungan Variabel Profitabilitas .....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.6 Estimasi Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	61
Tabel 4.7 Hasil Pemilihan Model Uji Chow .....	62
Tabel 4.8 Hasil Pemilihan Model Uji Hausman .....	63
Tabel 4.9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4.13 Hasil uji Fixed Effect Model (FEM) Regresi Data Panel .....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan).....	69
Tabel 4.15 Hasil Koefisien Determinan.....	70

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	31
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram.....	65
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram setelah Transformasi Log .	66

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Hasil Nilai dari Penghindaran Pajak, Intensitas Modal dan Profitabilitas .....	85

## ABSTRAK

**ADILLA WAHYUNI. Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Di bawah bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA.,CSRS dan Bapak Firmansyah Arifin SE., MM., Ak, CA., CSRS)**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Penghindaran pajak adalah tindakan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan untuk kepentingan pribadi guna mengurangi jumlah pajak yang seharusnya terutang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak baik secara parsial maupun simultan.

Data dalam penelitian ini didasarkan pada data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Sumber data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data untuk penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik random sampling dan mencakup total 17 perusahaan. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software EVIEWS 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Intensitas modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Besarnya pengaruh intensitas modal dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak ditunjukkan dengan nilai R-squared sebesar 53,1% yang berarti tidak semua variabel independen memberikan kontribusi terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci : Intensitas modal, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak

## ABSTRACT

**ADILLA WAHYUNI. *The Effect of Capital Intensity and Profitability on Tax Avoidance in State-Owned Enterprises Listed on the Indonesian Stock Exchange. (Under the guidance of Mrs. Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS and Mr. Firmansyah Arifin SE., MM., Ak, CA., CSRS)***

*This research was carried on state-owned Enterprises Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023. Tax avoidance is a measure to reduce the tax burden by exploiting loopholes in tax laws for personal gain in order to reduce the amount of taxes legally payable. The aim of this study is to determine the effects of capital intensity and profitability on tax avoidance both partially and simultaneously.*

*The data in this study is based on secondary data in the form of company annual reports. The data sources are obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange. The data collection technique in this study is the documentation technique. The documentation technique is used to obtain data for this investigation. The population in this study is state-owned companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2021-2023. The sample in this study was drawn using the random sampling technique and includes a total of 17 companies. The quantitative data analysis is carried out by applying panel data regression analysis using the EVIEWS 13 software.*

*The results show that capital intensity has no influence on tax avoidance. Profitability influences tax avoidance. Capital intensity and profitability influence tax avoidance. The magnitude of the influence of capital intensity and profitability on tax avoidance is indicated by the R-squared value of 53.1%, which means that not all independent variables contribute to tax avoidance.*

**Keywords** : *Capital intensity, Profitability and Tax Avoidance*

## **RIWAYAT HIDUP**

**Adilla Wahyuni**, dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 Mei 2002 anak dari Bapak Djaini dan Ibu Yemi Lestari merupakan anak terakhir dari dua bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 17 Talang Kelapa, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2016 di SMP PGRI Sukamoro, Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2019 di SMA Bina Mandiri Banyuasin. Pada tahun tahun akademik 2021, penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi, Jurusan Akuntansi Pajak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Januari 2025  
Penulis

Adilla Wahyuni



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penghindaran pajak dikenal juga sebagai *tax avoidance*, merupakan tindakan untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan celah dalam undang-undang perpajakan untuk kepentingan pribadi guna mengurangi jumlah pajak yang seharusnya terutang (Setyaningsih et al., 2023). Menurut Mahendra et al., (2024), *tax avoidance* oleh otoritas pajak dianggap sebagai tindakan yang tidak adil, di mana wajib pajak memanfaatkan fasilitas publik yang disediakan pemerintah untuk mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Sehingga penghindaran pajak menunjukkan sejauh mana perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak guna mendapatkan keuntungan pribadi sebesar mungkin dengan cara yang legal dan aman bagi wajib pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mailia & Apollo, (2020) Perusahaan bisa merencanakan pajak dengan jumlah minimum tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku, sering disebut sebagai perencanaan pajak. Menurut Jusman & Nosita, (2020) perencanaan pajak tidak diragukan lagi keabsahannya, namun penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan yang tidak dapat diterima secara umum, hal ini disebabkan karena pendapatan terbesar negara bersumber dari pajak dan penghindaran pajak dapat mempengaruhi pendapatan negara. Menurut penelitian (Arifin & Fitri, 2024) Kepatuhan wajib

pajak masih menjadi masalah dalam penerimaan pajak karena pemerintah menegaskan bahwa pajak merupakan sumber pendapatan utama untuk membiayai operasional pemerintahan dalam pemulihan ekonomi. Pemerintah juga berusaha meningkatkan penerimaan pajak negara dan mengharapkan agar pembayaran pajak dilakukan secara tepat dan pemerintah berupaya agar pemungutan pajak dilakukan dengan optimal, dengan harapan pendapatan negara dari pajak terus meningkat setiap tahunnya, hal ini menimbulkan tantangan bagi pemerintah dalam menjaga stabilitas penerimaan negara dan menciptakan keadilan perpajakan (Troylita & Yanti, 2024). Namun pandangan perusahaan terhadap pajak berbeda, semakin besar pajak yang dibayarkan oleh perusahaan, semakin tinggi pula pendapatan negara, meskipun terdapat berbagai kebijakan fiskal dan peraturan perpajakan yang terus berkembang, perusahaan tetap mencari cara untuk meminimalisir beban pajak melalui strategi penghindaran pajak, dengan memaksimalkan laba (Anggriantari & Purwantini, 2020).

BEPS atau *Base Erosion Profit Shifting* adalah tantangan pemajakan yang dialami oleh negara-negara di dunia akibat adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan multinasional. Praktik ini dilakukan dengan merancang perencanaan pajak secara agresif sehingga menimbulkan hilangnya potensi pajak bagi banyak negara. Kerugian potensi pajak negara-negara secara global diperkirakan sebesar 100 – 240 miliar dolar, atau setara dengan *to* 4 – 10% PDB global. Direktorat Jenderal Pajak dan Kementerian BUMN sebelumnya berselisih pendapat mengenai tunggakan pajak sejumlah BUMN. DJP berkuat pendapat tentang tunggakan pajak sejumlah BUMN mencapai Rp7 triliun.

Sementara Kementerian BUMN menyatakan tunggakan pajak sejumlah BUMN itu hanya Rp2.7 triliun. Sebagai perusahaan strategis dengan kepemilikan saham dominan oleh pemerintah, BUMN memiliki peran penting sebagai role model bagi perusahaan lain. Namun, pelaksanaan penghindaran pajak di BUMN cukup berisiko mengingat skala bisnis yang besar, yang dapat memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian. Selain itu, kompleksitas transaksi dalam BUMN membuka peluang terjadinya praktik penghindaran pajak.

Penghindaran pajak oleh BUMN tidak hanya merugikan pemerintah dari sisi penerimaan negara, tetapi juga menciptakan ketidakadilan di pasar. Hal ini disebabkan oleh posisi BUMN sebagai pemain dominan, yang dapat mempengaruhi persaingan usaha secara tidak sehat. Namun di sisi lain, praktik penghindaran pajak dalam BUMN juga sering kali dikaitkan dengan upaya memperbaiki tata kelola perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya dualitas dalam praktik tersebut, di mana penghindaran pajak bisa menjadi refleksi dari tantangan manajemen yang kompleks sekaligus peluang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan.

Fenomena perusahaan yang melakukan penggelapan pajak, seperti salah satu perusahaan BUMN di bidang transmisi dan distribusi gas bumi yaitu PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) yang menghadapi kasus pajak pada tahun 2019 dimana PGAS harus membayar pokok sengketa pajak sebesar Rp3,06 triliun ditambah dengan denda karena PGAS menyalahi aturan dalam melakukan penggelapan pajak tersebut. Kasus ini berawal dari ketidaksepahaman antara PGAS dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pemahaman ketentuan

perpajakan dalam PMK-252/PMK.011/2012 (PMMK) tentang pelaksanaan kewajiban pemungutan PPN atas penyerahan gas bumi dan mekanisme pemungutannya. Tindakan PGAS tersebut menimbulkan sengketa antara PGAS dengan Direktorat Jenderal Pajak selaku otoritas pajak (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Selain itu, salah satu perusahaan yang juga dituduh melakukan penggelapan pajak adalah PT Aneka Tambang (ANTM), sebuah perusahaan BUMN di sektor pertambangan. Pada tahun 2021, ANTM diduga melakukan penggelapan pajak yang merugikan negara sebesar Rp2,9 triliun. ANTM diduga telah menukar kode impor produk emas dari Singapura senilai Rp 47,1 triliun sehingga produk tersebut dibebaskan dari bea masuk dan pajak penghasilan (PPh). Seharusnya produk tersebut dikenakan bea masuk hingga 5% dan PPh 2,5%. (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Perusahaan dari BUMN yang hingga saat masih menunggak pajak sebesar Rp 9,29 miliar lebih kepada Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat. PT Wijaya Karya menunggak pajak galian C untuk pengerjaan proyek jalan Labuan Bajo-Golo Mori di Kabupaten Manggarai Barat dan praktik penghindaran pajak dapat terjadi pada PT Wijaya Karya (<https://www.detik.com/bali>).

Sesuai dengan teori agensi, dimana perusahaan pemegang saham berupaya memaksimalkan keuntungan, dan tim manajemen yang ditunjuk oleh pemegang saham menuntut memenuhi tujuan pribadi mereka (Nugraha & Mulyani, 2019). Hubungan keagenan menjelaskan tentang satu orang atau lebih yang bertindak sebagai pemberi modal atau pemilik usaha (principal), yang melibatkan pihak

manajemen (agen), konflik keagenan muncul antara negara pemungut pajak yang bertujuan memaksimalkan penerimaan pajak dan pengusaha yang berupaya memaksimalkan keuntungan dengan mengurangi beban pajak (Maidina & Wati, 2020).

Selain itu, penghindaran pajak mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan dan transparansi perusahaan, yang berdampak pada keputusan investasi dan penilaian risiko oleh para pemangku kepentingan pemegang saham (Simanjuntak et al., 2021). Dengan demikian, sinergi antara pembuat kebijakan dan lembaga keuangan dalam mendorong kinerja keuangan berkelanjutan menjadi langkah penting untuk memastikan keseimbangan antara kepentingan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat (Arifin & Putra, 2024). Studi-studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa penghindaran pajak berhubungan dengan kinerja keuangan (Muzakki, 2018). Oleh karena itu, mengingat dinamika regulasi yang terus berubah dan meningkatnya perhatian terhadap tanggung jawab sosial korporasi, penelitian ini masih penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak diantaranya intensitas modal dan profitabilitas (Nurwati et al., 2023). Berdasarkan penelitian sebelumnya Rozan et al., (2023) menyatakan bahwa, Intensitas modal merupakan suatu cara yang dilakukan perusahaan dalam menginvestasikan asetnya dalam bentuk aset tetap dengan tujuan untuk menentukan kombinasi optimal antara utang dan ekuitas untuk

memaksimalkan nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Agustina et al., (2020), menyatakan jika aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan bisa dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif untuk mengurangi jumlah beban pajak yang akan dibayar. Hal ini disebabkan oleh penyusutan aset yang terjadi setiap tahun, karena hampir semua aset mengalami penyusutan. Biaya penyusutan ini nantinya akan menjadi pengurang penghasilan dalam perhitungan pajak perusahaan. Penelitian yang dilakukan Cahyamustika & Oktaviani (2024) dan Sinaga & Malau (2021) menyatakan bahwa intensitas modal memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Namun dalam penelitian Marlinda et al., (2020) menyatakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Faktor lain yang bisa mempengaruhi keputusan perusahaan terkait penghindaran pajak ialah profitabilitas (Setyarini et al., 2023). Menurut Mahdiana & Amin (2020), profitabilitas adalah kemampuan dari perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya yang biasanya diukur melalui rasio keuangan seperti *Return on Asset* (ROA), semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi nilai dari laba bersih perusahaan dan semakin baik kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset atau modal yang dimilikinya serta, perusahaan dengan profitabilitas tinggi memiliki kesempatan dalam memposisikan diri dalam mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan. Penelitian yang dilakukan Alfarizi et al., (2021) dan Setyarini et al., (2023) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut Kusumaningsih & Mujiyati (2024) menyatakan jika profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Sebagai data awal, peneliti menyajikan tabel perbandingan mengenai laba sebelum pajak, laba sesudah pajak, total aset dan total aset tetap dari beberapa sampel perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1.1**  
**Data Perbandingan Laba, Total Aset, dan Aset Tetap**  
**(Angka dalam tabel disajikan dalam miliaran Rupiah)**

<b>Kode</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>Laba Setelah Pajak</b>	<b>Total Aset</b>	<b>Total Aset Tetap</b>
ADHI	2021	99 Miliar	86 Miliar	39900 Miliar	2150 Miliar
	2022	183 Miliar	175 Miliar	39986 Miliar	2074 Miliar
	2023	316 Miliar	290 Miliar	40492 Miliar	2049 Miliar
ANTM	2021	3044 Miliar	1862 Miliar	32916 Miliar	16864 Miliar
	2022	5215 Miliar	3821 Miliar	33637 Miliar	16472 Miliar
	2023	3854 Miliar	3078 Miliar	42851 Miliar	16183 Miliar
BBTN	2021	2993 Miliar	2376 Miliar	371868 Miliar	5737 Miliar
	2022	3876 Miliar	3045 Miliar	402148 Miliar	6354 Miliar
	2023	4380 Miliar	3501 Miliar	438750 Miliar	8118 Miliar
ELSA	2021	203 Miliar	109 Miliar	7235 Miliar	1812 Miliar
	2022	457 Miliar	378 Miliar	8836 Miliar	1715 Miliar
	2023	618 Miliar	503 Miliar	9601 Miliar	1889 Miliar
INAF	2021	9 Miliar	-38 Miliar	2012 Miliar	457 Miliar
	2022	-518 Miliar	-428 Miliar	1534 Miliar	449 Miliar
	2023	-670 Miliar	-721 Miliar	760 Miliar	398 Miliar
JSMR	2021	2072 Miliar	871 Miliar	101243 Miliar	446 Miliar
	2022	3726 Miliar	2324 Miliar	91139 Miliar	361 Miliar
	2023	7926 Miliar	6749 Miliar	129312 Miliar	474 Miliar
KAEF	2021	393 Miliar	290 Miliar	17760 Miliar	9461 Miliar
	2022	50 Miliar	-110 Miliar	20354 Miliar	9904 Miliar
	2023	-2168 Miliar	-1821 Miliar	17585 Miliar	9750 Miliar
PGAS	2021	6677 Miliar	5202 Miliar	107174 Miliar	37815 Miliar
	2022	8537 Miliar	6314 Miliar	113182 Miliar	41426 Miliar
	2023	8088 Miliar	5815 Miliar	101886 Miliar	40469 Miliar
PPRO	2021	23 Miliar	21 Miliar	21086 Miliar	1394 Miliar
	2022	25 Miliar	24 Miliar	21813 Miliar	1153 Miliar
	2023	-1280 Miliar	-1284 Miliar	19693 Miliar	941 Miliar
PTBA	2021	10359 Miliar	8037 Miliar	36124 Miliar	8321 Miliar
	2022	16202 Miliar	12779 Miliar	45359 Miliar	8410 Miliar
	2023	8154 Miliar	6293 Miliar	38765 Miliar	8566 Miliar
PTPP	2021	377 Miliar	361 Miliar	55574 Miliar	5593 Miliar
	2022	380 Miliar	366 Miliar	57612 Miliar	5037 Miliar
	2023	149 Miliar	127 Miliar	56525 Miliar	3859 Miliar
SMBR	2021	68 Miliar	52 Miliar	5818 Miliar	4133 Miliar
	2022	115 Miliar	95 Miliar	5211 Miliar	4044 Miliar
	2023	163 Miliar	122 Miliar	4857 Miliar	3955 Miliar

SMGR	2021	3470 Miliar	2082 Miliar	76504 Miliar	54720 Miliar
	2022	3299 Miliar	2499 Miliar	82960 Miliar	57806 Miliar
	2023	3304 Miliar	2296 Miliar	81821 Miliar	56771 Miliar
TINS	2021	1729 Miliar	1303 Miliar	14691 Miliar	3448 Miliar
	2022	1407 Miliar	1042 Miliar	13067 Miliar	3513 Miliar
	2023	-447 Miliar	-450 Miliar	12853 Miliar	3161 Miliar
TLKM	2021	43678 Miliar	33948 Miliar	277184 Miliar	165026 Miliar
	2022	36339 Miliar	27680 Miliar	275192 Miliar	173329 Miliar
	2023	40794 Miliar	32208 Miliar	287042 Miliar	180755 Miliar
WIKA	2021	197 Miliar	214 Miliar	69386 Miliar	8833 Miliar
	2022	176 Miliar	13 Miliar	75070 Miliar	8306 Miliar
	2023	-7766 Miliar	-7825 Miliar	65981 Miliar	8116 Miliar
WTON	2021	79 Miliar	81 Miliar	8928 Miliar	3153 Miliar
	2022	250 Miliar	171 Miliar	9448 Miliar	3046 Miliar
	2023	43 Miliar	20 Miliar	7632 Miliar	3003 Miliar

Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas, perbedaan antara laba sebelum pajak dan laba setelah pajak memungkinkan dalam melihat jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan serta dapat digunakan untuk mengidentifikasi besarnya pengaruh pajak terhadap keuntungan perusahaan. Dengan menganalisis perbedaan ini, peneliti dapat menghitung tarif pajak efektif (ETR). ETR yang lebih rendah bisa menunjukkan indikasi penghindaran pajak, sementara ETR yang lebih tinggi menunjukkan perusahaan membayar pajak sesuai tarif yang ditetapkan. Selain itu, total aset dan total aset tetap digunakan untuk menghitung rasio intensitas modal, yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi strategi penghindaran pajak. Perusahaan dengan intensitas modal tinggi mungkin memiliki lebih banyak kesempatan untuk memanfaatkan depresiasi aset sebagai pengurang pajak, sehingga potensi penghindaran pajaknya dapat lebih besar.

Perbedaan pandangan antara kepentingan wajib pajak dan pemerintah yang diungkapkan dalam hasil penelitian terdahulu mengindikasikan bahwa



penerimaan pajak belum optimal, yang bisa jadi berkaitan dengan adanya praktik penghindaran pajak. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memeriksa ketiga variabel secara bersamaan untuk mengetahui perbedaan dan tidak konsistennya dalam penelitian sebelumnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini di beri judul **“Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan BUMN Periode 2021-2023”** Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, terletak di objek penelitian dan tahun periode penelitian.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Intensitas Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN tahun 2021-2023?
2. Apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN tahun 2021-2023?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN tahun 2021-2023?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Intensitas Modal dan Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN tahun 2021-2023.

2. Untuk mengetahui apakah Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN tahun 2021-2023.
3. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN tahun 2021-2023.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak.

##### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara intensitas modal, profitabilitas, dan penghindaran pajak. Dengan demikian, dapat memperkaya literatur terkait strategi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

##### **3. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat penghindaran pajak dan perusahaan dapat mengembangkan strategi pengelolaan pajak yang lebih efektif dan sesuai dengan peraturan perpajakan.

## 2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi otoritas pajak mengenai kebijakan pajak yang lebih efektif dan adil, serta menutup celah-celah yang sering dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Agustina, Zubaidah, S., & Arisanti, I. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 16(2), 79–86.
- Alfarizi, R. I., Sari, R. H. D. P., & Ajengtiyas, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, Dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Review Akuntansi*, 2(1), 898–917.
- Anggriantari, C. D., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Dan Leverage Pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Unimma*, 137–153. <http://repository.uin-suska.ac.id/58893/>
- Ardhanareswari, N. L. P. S., & Murtanto. (2023). Pengaruh Faktor Finansial, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Sales Growth terhadap Penghindaran Pajak Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 614–621. <https://doi.org/10.37034/infec.v5i2.572>
- Arifin, F., & Fitri, N. A. (2024). Visualizing Humans Contributions to Tax Compliance Research: A Bibliometric Analysis. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(3), 1193–1207. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v4i3.1584>
- Arifin, F., & Putra, D. P. (2024). Bibliometric Review of Global Research on Sustainable Finance and Carbon Taxation. *Journal of Enterprise and Development (JED)*, 6(3).
- Arimurti, T., Astriani, D., & Sabaruddin. (2022). Pengaruh Leverage, Return on Asset (Roa) Dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(2), 299–315. <https://doi.org/10.22225/kr.13.2.2022.299-315>
- Cahyamustika, M. A., & Oktaviani, R. M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal GeoEkonomi*, 15(1), 1–13. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v15i1.328>
- Dayanara, L., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi Yang

- Terdaftar Di Bei Tahun 2014 – 2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(3), 301–310.  
<https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3693>
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179.  
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Dewi, N. K. K., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2023). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitability dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8), 2145–2159.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i08.p13>
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>
- Fitria, G. N., & Bintara, R. (2022). Penghindaran Pajak: Dampak Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan. *Media Akuntansi Perpajakan*, 7(2), 23–33. <https://doi.org/10.52447/map.v7i2.6628>
- Ghasani, N. A. L. S., Nurdiono, N., Agustina, Y., & Indra, A. Z. (2021). Pengaruh Transfer Pricing, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 68–79.  
<https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.269>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasyim, A. A. Al, Inayati, N. I., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2022). Pengaruh Transfer Pricing, Kepemilikan Asing serta Intensitas Modal pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–12.  
<http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap> Jurnal
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan* (G. Puspitasari (ed.)). Desanta Muliavisitama.
- Indarti, D., Indarto, B. A., & Jayanti, F. D. (2023). The Effect of Financial Performance on Tax Avoidance in Mining Companies Listed on the Idx (Case Study of Mining Companies in 2016-2020). *Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 2023. <http://jibaku.unw.ac.id>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure “السلوك: الشركة نظرية” “الملكية وهيكل الوكالة تكاليف الإداري،” *Journal of Financial Economics*, 3(4), 163–231.  
<http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/0304405X7690026X>
- Juliana, D., Arieftiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal,

- Pertumbuhan Penjualan, Dan Csr Terhadap Penghindaran Pajak. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar, 1*, 1257–1271. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/914>.
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kusumaningsih, O., & Mujiyati. (2024). How To Profitability, Leverage and Company Size Affect Tax Avoidance. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(2), 4116–4127.
- Laeladevi, A., Azura, N., & Ubaidillah, M. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi Oleh Koneksi Politik. *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi 3*.
- Leonardi, W., Antolin, A., Christy, F., & Delvin, D. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK dengan komite audit sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(6), 288–297. <https://doi.org/10.62017/jemb.v1i6.1773>
- Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, Dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 114–125. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.803>
- Mahaputra, D., & Kirana, A. P. (2023). Impact of Leverage, Capital Intensity, Inventory Intensity, Cash Effective Tax Rate on Tax Avoidance: Assessment for Energy Sector Corporate. *Atestasi : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 419–433. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v6i2.4>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Mahendra, A., Azis, A. D., & Rizqi, M. N. (2024). *Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. 4(5). <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/221538/>
- Maidina, L. P., & Wati, L. N. (2020). *Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap*. 9(2), 118–131.
- Mailia, V., & Apollo. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

- Mardiana, A., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal dan Kompetensi Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak. *EKALAYA Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 22–35.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Muzakki, M. R. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6947>
- Novriyanti, I., & Dalam, W. W. W. (2024). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 35(1), 1–16. <https://doi.org/10.53916/jam.v35i1.127>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemeditasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Nugroho, W. C. (2022). Peran Kualitas Audit pada pengaruh Transfer Pricing dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1578. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p14>
- Nurwati, Nurlita, F., & Valeria, M. (2023). The Influence of Profitability, Transfer Pricing, and Capital Intensity on Tax Avoidance in Making Companies in Property and Real Estate Sub Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2017-2021. *Journal Markcount Finance*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.55849/jmf.v1i1.79>
- Purwanti, E. S., & Kurnia, A. S. (2022). Pengaruh Financial Development, Kemajuan Teknologi Dan Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean-8. *Diponegoro Journal of Economics*, 11(3), 134–145. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. (2017). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1625–1641.
- Putri, D. D. A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Literasi*

*Akuntansi*, 3(2), 80–86. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i2.86>

- Rozaan, N., Ariefiara, D., & Hindria, R. (2023). Struktur Kepemilikan dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(1), 10–22. <https://doi.org/10.32500/jematech.v6i1.2088>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Saputra, E. A. H., & Mujiyati. (2024). the Influence of Profitability, Leverage, Company Size, Capital Intensity, and Sales Growth on Tax Avoidance. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7233–7246. <https://shorturl.at/myCI8>
- Saputra, J., & Purwatiningsih. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Konservatisme Akuntansi, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 951–960. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.570>
- Setyaningsih, F., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.983>
- Setyarini, Y., Priscila Chandra, E., Beauty, V., & Novita, V. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.25047/asersi.v3i2.4442>
- Shapiro, S. P. (2005). Agency theory. *Annual Review of Sociology*, 31, 263–284. <https://doi.org/10.1146/annurev.soc.31.041304.122159>
- Shubita, M. F. (2024). Relationship between bank value, tax avoidance, and profitability. *Banks and Bank Systems*, 19(2), 161–171. [https://doi.org/10.21511/bbs.19\(2\).2024.13](https://doi.org/10.21511/bbs.19(2).2024.13)
- Sianturi, B., & Febyansyah, A. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 62–72. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2432>
- Simanjuntak, O. D. P., Syaghputra, H. E., & Purba, R. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 58–73.



- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). 811-Article Text-2167-1-10-20210609 (1). *Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Kimia Yang Terdapat Di BEI Periode 2017- 2019)*, 3(2), 311–322.
- Siregar, R. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.
- Sitanggang, T., & Leusiana, S. (2023). The effect of profitability and capital intensity on tax avoidance. *Eximia*, 11, 78–87. <https://doi.org/10.47577/eximia.v11i1.282>
- Sofiamanan, N. Z., Machmuddah, Z., & T.A.H, N. (2023). Profitability, Capital Intensity, and Company Size against Tax Avoidance with Leverage as an Intervening Variable. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 8(1), 21–29. <https://doi.org/10.30871/jaat.v8i1.4821>
- Stawati, V. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 4116–4127. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9105>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Swandhana, J., & Santoso, E. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.37715/mapi.v5i1.4167>
- Tarigan, L. Y. P., & Ubaidillah, D. A. N. (2023). The Influence of Liquidity, Profitability and Capital Intensity Toward Tax Avoidance in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(4), 597–616. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i4.6931>
- Troylita, S., & Yanti, H. B. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Modal Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 845–854. <https://doi.org/10.25105/05j5xx15>
- Wati, E. M. L., & Astuti, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 641–654. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.619>

Widyastuti, S. M., Meutia, I., & Candrakanta, A. B. (2022). the Effect of Leverage, Profitability, Capital Intensity and Corporate Governance on Tax Avoidance. *Integrated Journal of Business and Economics*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.33019/ijbe.v6i1.391>